# BAB III

# METODE PENELITIAN

#

## Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal eksplanatori yang bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu variabel kepemimpinan transformasional, iklim organisasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Kantor Tandes Perum Perhutani KBM IHH Jawa Timur di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan pada Kantor Tandes Perum Perhutani Jawa Timur di Surabaya yang berjumlah 79 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 22.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Tandes Perum Perhutani Jawa Timur di Surabaya yang berlokasi di Jl. Margomulyo no. 01 kecamatan Tandes Surabaya. Sementara waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021.

## Jenis dan Sumber Data

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut yang berasal dari jawaban responden atas item pertanyaan tertulis dalam kuesioner.

### Sumber Data

Berdasarkan sumber data maka penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari responden karyawan pada Kantor Tandes Perum Perhutani Jawa Timur di Surabaya melalui penyebaran kuesioner.

## Populasi dan Sampel Panelitian

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada Kantor Tandes Perum Perhutani Jawa Timur di Surabaya yang berjumlah 79 orang.

### Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Semua anggota populasi (79 orang) dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai di Kantor Tandes Perum Perhutani Jawa Timur di Surabaya.

## 3.5.1 Pengukuran Instrumen

 Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban berikut:

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Skor** |
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Tidak setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

 Sumber: Sugiono (2016:93Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Masing-masing variabel penelitian ini secara konseptual dan operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional (X1)

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin yang menginspirasi pengikut untuk melakukan hal yang melebihi kepentingan pribadi mereka demi kepentingan perusahaan dan mampu memberikan dampak mendalam dan luar biasa kepada para karyawan (Robbins dan Judge, 2015:377). Kepemimpinan transformasional diukur menggunakan empat indikator berikut:

* + - 1. Karisma
			2. Inspirasi
			3. Rangsangan intelektual
			4. Pertimbangan yang diindividualkan
1. Iklim Organisasi (X2)

Iklim organisasi merupakan suatu pola perilaku, sikap dan perasaan yang ditampilkan berulang-ulang yang dijadikan sebagai karakteristik kehidupan organisasi (Liliweri, 2014:304). iklim organisasi diukur menggunakan tujuh indikator berikut:

1. Kualitas Kepemimpinan
2. Kepercayaan
3. Komunikasi
4. Tanggung jawab
5. Imbalan yang adil
6. Kesempatan.
7. Pengendalian
8. Stres Kerja (X3)

Stres Kerja merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang, orang yang stres menjadi *nervous* dan merasakan kekhawatiran kronis (Hasibuan, 2012:204). stres kerja diukur menggunakan empat indikator berikut:

1. Kekhawatiran
2. Gelisah
3. Tekanan
4. Frustrasi
5. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, 2011:554). Kinerja karyawan diukur menggunakan indikator berikut:

* + - 1. Kualitas
			2. Kuantitas
			3. Tanggung jawab
			4. Kerjasama

## Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 22 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, sehingga mampu mengoprasikan dengan baik.

##  Metode Analisis Data

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:53). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan seseuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

* 1. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.
1. Apabila r hitung labih kecil dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011 : 47), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan, atau konsistensi suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* > 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas non-parametik *Kolmogorov-Smirov* (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Hο jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal

Hο jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

#### Uji Mulitikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF *(Variance Inflation Faktor)* lebih dari 10 (Ghozali, 2016:104).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesdasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokesdasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011:139).

### Analisia Regresi Linier Berganda

 Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiono (2014:277), analisis regresi linier berganda adalah ramalan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat *(dependent),* jika dua atau lebih variabel bebas *(independent)* sebagai faktor predator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi ditetapkan sebagai berikut:

**Y = a + bı xı + b₂ x₂ + b₃ x₃ + e**

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kinerja karyawan)

a = bilangan konstanta

bı b₂ b₃ = Koefesien arah garis regresi

xı = Variabel bebas(Kepemimpinan Transformasional )

x₂ = variabel bebas (Iklim Organisa)

x₃ = Variabel bebas (Stres Kerja)

e  = Tingkat kesalahan (error)

## Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

### Teknik Pengujian Hipotesis

#### Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika probabilitas signifikan > 0,05 maka H₀ diterima
2. Jika probabilitas signifikan< 0,05 maka H₀ ditolak

#### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat, dengan langkah sebagai berikut:

1. Cara membuat formula hipotesis
2. Hο : βi = 0 (hipotesis nihil) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
3. Hο : βi ≠ 0 (hipotesis alternatif) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Menentukan nilai F-tabel yang menggunalan *level of signifikan* sebesar 5% dengan pengambilan keputusan:
5. Jika P-value < α = 0,05 maka Hο ditolak dan H1 diterima, dengan arti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
6. Jika P-value > α = 0,05 maka Hο diterima dan H1 ditolak, dengan arti variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### Analisis Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghozali (2011:97), “koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai R² mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R² mendekati 0 (nol) itu berarti semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Peneliti mencari nilai R² menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 22.